

PENGENALAN MATERI DASAR AKUNTANSI UNTUK PEMBELAJARAN DI SMA TARSISIUS 1

Heni¹ & Sriwati²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: heni.125220029@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sriwati@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Accounting education at the high school level plays a crucial role in equipping students with essential skills that are useful, both for continuing their studies at university and for entering the workforce. The Community Service Activity (PKM) conducted at SMA Tarsisius 1 Jakarta aims to introduce basic accounting concepts through an extracurricular program. This program is designed to provide an in-depth understanding of accounting fundamentals, starting from the history of accounting, the occurrence of transactions, the recording of transactions, to the preparation of the trial balance. The teaching methods used include theory, exercises, and evaluations through quizzes and educational games tailored to the students' needs. The use of interactive teaching methods is expected to enhance students' understanding of basic accounting concepts. The evaluation conducted showed an improvement in students' understanding, measured through quiz results and satisfaction surveys. The evaluation results indicate that this program is able to prepare students to continue their education in the field of accounting, while also equipping them with skills that can be applied in daily life or in the workplace. The program also aims to foster students' interest in accounting, as well as provide them with practical skills in proper and correct financial management. It is hoped that by introducing basic accounting concepts at an early stage, students will be better prepared to face academic and professional challenges in the future. The development of accounting skills through this program also has a positive impact on students' readiness to meet career demands in the business world and small to medium enterprises.

Keywords: *Basic of Accounting, Accounting Education, Community Service*

ABSTRAK

Pendidikan akuntansi di tingkat SMA memiliki peranan krusial dalam membekali siswa dengan keterampilan dasar yang berguna, baik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Tarsisius 1 Jakarta bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar akuntansi melalui program ekstrakurikuler. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar akuntansi, mulai dari sejarah akuntansi, terjadinya transaksi, pencatatan transaksi hingga penyusunan neraca saldo. Metode pengajaran yang digunakan meliputi teori, latihan soal, serta evaluasi melalui kuis dan permainan edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan metode pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, yang diukur melalui hasil kuis dan survei kepuasan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap akuntansi, serta memberikan mereka keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Diharapkan, dengan diperkenalkannya konsep dasar akuntansi sejak dini, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan akademis dan profesional di masa depan. Pengembangan keterampilan akuntansi melalui program ini juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan karier di dunia bisnis maupun usaha kecil menengah.

Kata kunci: Dasar-Dasar Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Pengabdian Masyarakat

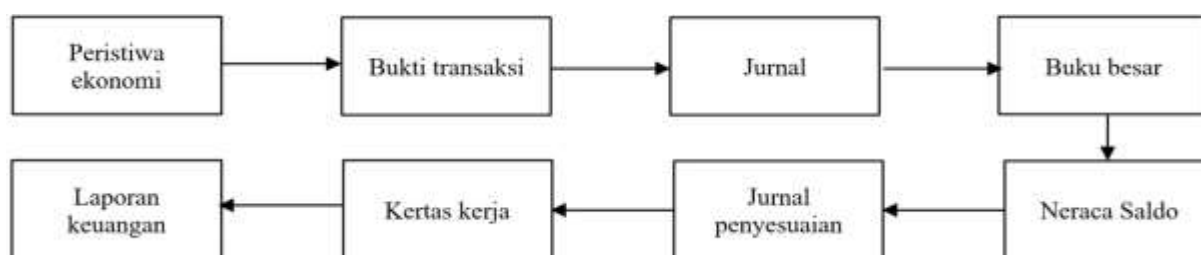
1. PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi memegang peran penting, tidak hanya dalam dunia bisnis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi adalah proses pencatatan dan pengelolaan kekayaan yang dibutuhkan tidak hanya oleh perusahaan tetapi juga oleh individu (Lukman, Lie, & Eugenia, 2023). Hal tersebut bertujuan untuk memastikan aset tercatat dengan baik dan terlindungi dari potensi penyalahgunaan. Melalui pendidikan akuntansi, generasi muda dapat

dipersiapkan menghadapi tantangan di dunia bisnis dan ekonomi, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Salah satu konsep fundamental yang harus dipahami adalah dasar-dasar akuntansi, yang meliputi rangkaian proses yang dimulai dari terjadinya transaksi, pencatatan, pengklasifikasian, hingga pelaporan keuangan. Siklus ini menghasilkan laporan keuangan yang penting bagi berbagai pihak dalam membuat keputusan ekonomi. Dengan pemahaman yang baik tentang siklus akuntansi, siswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih tepat dan bertanggung jawab, baik untuk keperluan pribadi maupun akademis.

Menurut Pura (2013) siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Siklus akuntansi melibatkan serangkaian langkah sistematis yang dimulai dengan menganalisis transaksi perusahaan dan menyusun bukti pembukuan, diikuti oleh pencatatan akun ke dalam buku jurnal, pemindahan akun ke buku besar, serta penyusunan neraca saldo. Jika diperlukan, dilakukan juga pembuatan jurnal penyesuaian dan penyusunan neraca lajur atau kertas kerja. Selanjutnya, laporan keuangan disusun, diikuti oleh pembuatan jurnal penutup, penyusunan neraca saldo penutup, dan pembuatan jurnal penyesuaian kembali atau jurnal balik untuk menyelesaikan proses secara menyeluruh. Alur siklus akuntansi dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Siklus Akuntansi



Dermawan, Oktavia, dan Kristianto (2024) menyatakan bahwa dasar akuntansi sangat berperan penting dalam pembuatan laporan keuangan yang sistematis dan terstruktur karena laporan keuangan yang sederhana tidak menyediakan informasi yang lengkap dan akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha. Bagi siswa, pemahaman dasar-dasar akuntansi juga sangat penting karena membantu mereka menguasai keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang benar dan sistematis.

Pengenalan dasar akuntansi di tingkat SMA memiliki manfaat yang berguna bagi siswa. Menurut Henny & Husin (2021), pendidikan sangat penting bagi pemuda untuk meningkatkan pengetahuan, menciptakan kreativitas, dan mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, siswa-siswi juga jadi dapat memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan sejak dini, sehingga hal tersebut merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan pribadi dan profesional. Mengelola data keuangan dengan baik sangat penting, sehingga pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi perlu dipelajari (Dermawan, Suzanna, & Wibaewa, 2024). Adapun manfaat mempelajari akuntansi antara lain untuk mendukung perencanaan, koordinasi, pengawasan, serta pengendalian kondisi dan keuangan perusahaan (Nariman & Massidy, 2022). Pengetahuan dasar akuntansi ini juga dapat membantu mempersiapkan siswa yang ingin melanjutkan studi di bidang ekonomi atau bisnis. Dengan mempelajari dasar akuntansi ini, siswa dilatih untuk berpikir logis, teliti, dan disiplin, yang merupakan modal penting untuk karier dan kehidupan mereka di masa depan.

Metode pembelajaran yang terus berkembang berperan dalam memperbaiki sistem dan meningkatkan mutu pendidikan. Inovasi dalam metode dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sehingga menjadi upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Shalikhah et al, 2017). Yanto (2019) juga menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan metode yang relevan dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar akuntansi kepada siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta dengan memberikan pemahaman dasar tentang materi dasar akuntansi. Siswa SMA memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan akuntansi, yang akan sangat berguna ketika mereka dihadapkan pada situasi yang memerlukan pengetahuan dan kemampuan membaca serta memahami pembuatan laporan keuangan yang terstruktur, baik dalam kehidupan pribadi maupun karier profesional. Program PKM ini dirancang untuk membekali siswa dengan dasar yang kuat dalam akuntansi sebelum mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Mengingat peran penting dasar akuntansi dalam aktivitas bisnis, pengenalan konsep ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari lebih lanjut bidang akuntansi di perguruan tinggi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengasah minat dan bakat siswa, sehingga akuntansi dapat menjadi salah satu pilihan karier yang dapat dipertimbangkan di masa depan.

Banyak orang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangannya karena kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan yang sistematis dan terstruktur. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab utama kegagalan dalam membangun usaha, yang mana ketidakmampuan mengelola keuangan dan mencatat transaksi dengan baik sering kali berdampak pada kerugian dan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting untuk mengenalkan dasar-dasar akuntansi sejak dini, khususnya di tingkat sekolah menengah, agar siswa memiliki fondasi yang kuat dalam pengelolaan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan hasil identifikasi masalah ini, Tim PKM UNTAR mengusulkan program pembelajaran tambahan dalam bentuk ekstrakurikuler di SMA Tarsisius 1. Program ini akan diadakan di luar jam sekolah dan ditujukan bagi siswa-siswi yang ingin mendalami akuntansi, mengeksplorasi minat, serta mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Selain itu, program ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi yang berencana bekerja setelah lulus, terutama dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis kecil seperti UMKM, karena keterampilan akuntansi yang diperoleh akan sangat bermanfaat dalam pencatatan laporan keuangan yang baik.

Untuk mendukung pembelajaran akuntansi secara efektif, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini Tim PKM UNTAR membentuk laboratorium akuntansi yang memungkinkan siswa belajar secara praktis tentang siklus akuntansi melalui kombinasi teori, latihan soal, serta evaluasi pembelajaran berupa *games* dan kuis, sehingga dapat diikuti oleh siswa siswi kelas X hingga kelas XII. Dengan pendekatan interaktif dan aplikatif, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep dasar akuntansi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia akademik, kehidupan, dan profesional di masa mendatang.

Setelah konsep pembelajaran disepakati, Tim PKM dan pihak sekolah berdiskusi lebih lanjut mengenai jumlah dan durasi pertemuan. Pembelajaran akuntansi di SMA Tarsisius 1 dilakukan

secara tatap muka setelah jam pulang sekolah dengan durasi 90 menit yang dilaksanakan pada pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00. Lokasi pembelajaran dilakukan di salah satu ruang kelas SMA Tarsisius 1. Setiap pertemuan diikuti oleh 10 siswa yang terdiri dari siswa kelas X sampai dengan kelas XII dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi mengenai teori akuntansi disampaikan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNTAR dengan bantuan mahasiswa yang bertindak sebagai asisten yang membimbing para siswa-siswi. Sebelum proses belajar mengajar, siswa diberikan soft file berupa materi pembelajaran modul laboratorium akuntansi yang dapat di pelajari sebelum pembelajaran ekstrakurikuler dimulai. Dengan metode ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep yang diajarkan dan siap menghadapi tantangan dalam pembelajaran akuntansi selanjutnya.

Berikut adalah ringkasan mengenai metode pelaksanaan PKM yang dilaksanakan di SMA Tarsisius 1:

1) Pencarian Mitra Sekolah

Tim PKM UNTAR memulai program dengan mencari sekolah mitra yang tepat untuk pelaksanaan PKM tahun 2024. Setelah melalui proses pertimbangan, SMA Tarsisius 1 ditetapkan sebagai mitra resmi.

2) Identifikasi Masalah Pembelajaran

Kunjungan ke SMA Tarsisius 1 dilakukan guna menggali permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi. Tim PKM kemudian berdiskusi dengan guru dan perwakilan sekolah untuk merumuskan metode pengajaran yang paling sesuai.

3) Penetapan Jadwal dan Durasi

Berdasarkan hasil diskusi, ditetapkan bahwa program pengajaran akan berlangsung selama 90 menit setiap hari Rabu. Jadwal ini disesuaikan dengan aktivitas dan agenda siswa di sekolah.

4) Penyusunan Materi Pembelajaran

Tim PKM UNTAR secara kolaboratif menyusun topik-topik pembelajaran mingguan, serta menyiapkan modul, latihan soal, dan kuis yang relevan. Sebelum digunakan, seluruh materi pembelajaran akan direview oleh dosen terkait untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian materi dengan standar akademik. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat mendukung pemahaman siswa secara optimal.

5) Pelaksanaan Pengajaran

Setiap sesi pengajaran diawali dengan penyampaian teori dasar oleh dosen. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembahasan soal serta permainan edukatif yang dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap topik yang dibahas.

6) Evaluasi dan Review

Di akhir setiap sesi, dilaksanakan kuis untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Kuis ini juga berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan.

7) Dokumentasi dan Verifikasi

Dokumentasi dilakukan secara menyeluruh pada setiap tahap program. Selain itu, setiap sesi pengajaran diverifikasi melalui tanda tangan dari pihak guru sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

8) Kuesioner dan Penilaian Kinerja

Pada akhir program PKM, kuesioner disebarikan kepada siswa untuk menilai kinerja Tim PKM serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan selama program berlangsung.

Topik pembelajaran yang dibahas meliputi pentingnya ilmu akuntansi, profesi akuntan, dan sejarah akuntansi, pengenalan akuntansi berupa persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi, sistem penjurnalan untuk perusahaan jasa, sistem penjurnalan untuk perusahaan dagang, sistem pencatatan buku besar untuk perusahaan jasa dan dagang, dan menyusun neraca saldo untuk perusahaan jasa dan dagang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dari tanggal 7 Agustus 2024 hingga 18 September 2024 di SMA Tarsisius 1 Jakarta, dengan fokus pada pembelajaran materi dasar akuntansi, telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi. Evaluasi dilakukan melalui kuis setiap sesi latihan soal selesai dan diakhiri dengan kuesioner menggunakan *Google Form* untuk mengukur kepuasan metode pengajaran serta pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang telah disampaikan. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

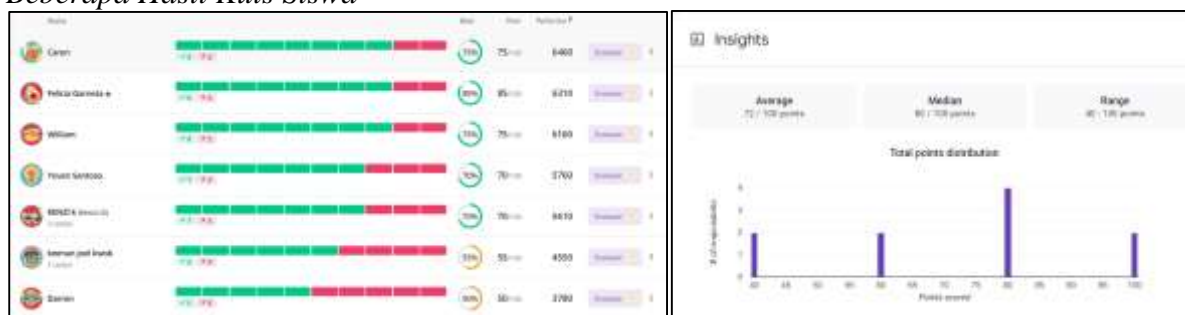
Kegiatan Pelaksanaan PKM



Untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi, setelah pemaparan teori siswa akan diberikan latihan soal. Setiap siswa diminta untuk mengerjakan soal, baik secara mandiri dengan maju satu per satu dan mengerjakan langsung di papan tulis, maupun secara berkelompok dengan bimbingan dari Tim PKM UNTAR. Soal-soal tersebut dirancang saling berkaitan sehingga membentuk satu siklus akuntansi yang utuh. Setelah sesi pembahasan soal selesai, siswa diwajibkan mengerjakan kuis secara individu sebagai evaluasi akhir untuk menilai pemahaman mereka. Kuis ini biasanya terdiri dari 7 sampai 10 soal yang ditujukan untuk mengukur pemahaman siswa-siswi, mulai dari konsep teori hingga keterampilan perhitungannya. Selain itu, kuis ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil kuis pada Gambar 3, menunjukkan peningkatan pemahaman siswa secara bertahap. Antusiasme mereka tercermin dalam keaktifan selama sesi tanya jawab serta menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh Tim PKM UNTAR. Latihan soal yang terstruktur dan saling berkaitan memungkinkan siswa semakin mahir dalam memahami dan menerapkan dasar-dasar akuntansi secara utuh.

Gambar 3
Beberapa Hasil Kuis Siswa



Berdasarkan hasil kuis, Tim PKM UNTAR dapat mengevaluasi kemampuan siswa secara individu dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperdalam pemahaman mereka. Metode pelatihan yang diterapkan tidak hanya menekankan penyampaian teori, tetapi juga penerapan praktis melalui latihan soal, kuis evaluasi, serta permainan edukatif seperti melengkapi persamaan akuntansi dan klasifikasi namun akun. Pendekatan ini diharapkan memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, terarah, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik menguasai konsep dasar akuntansi dan lebih siap menghadapi tahap pembelajaran berikutnya.

Setelah sesi kuis dan pengumuman pemenang kuis selesai, siswa-siswi diminta mengisi *Google Form* berupa kuesioner untuk mengukur kepuasan serta pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Kuesioner yang diberikan sebagai evaluasi akhir menunjukkan bahwa mayoritas siswa-siswi merasa puas dengan metode pengajaran yang diterapkan, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan jawaban dari siswa-siswi yang mayoritas memilih angka 4 dan 5. Angka 1 berarti sangat tidak memuaskan dan angka 5 berarti sangat memuaskan. Mahasiswa pengajar juga dinilai mampu menjelaskan materi dan berinteraksi dengan baik, sehingga siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini mengindikasikan efektivitas program PKM tidak hanya dalam memperkenalkan akuntansi kepada siswa-siswi, tetapi juga dalam menumbuhkan minat mereka untuk mendalami bidang akuntansi lebih lanjut. Setelah pengisian kuesioner selesai, sesi kegiatan PKM ini pun resmi berakhir.

Tabel 1
Hasil Kuesioner penilaian Dari Siswa

No.	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Seberapa baik mahasiswa pengajar dalam menjelaskan materi?				3	7
2	Apakah mahasiswa pengajar dapat menjawab pertanyaan Anda dengan jelas dan memuaskan?			1	4	5
3	Bagaimana sikap mahasiswa pengajar dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran?				2	8
4	Bagaimana mahasiswa pengajar memberikan waktu yang cukup untuk diskusi atau tanya jawab?			1	4	5
5	Seberapa besar bantuan mahasiswa pengajar dalam membantu Anda memahami materi akuntansi?				6	4
6	Seberapa membantu metode pembelajaran yang diterapkan selama sesi pembelajaran?			1	6	3

7	Apakah partisipasi Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler ini telah meningkatkan ketertarikan Anda pada bidang akuntansi?	2	4	4
---	--	---	---	---

Program ini juga berhasil dalam mencapai tujuan utamanya, yakni memperkenalkan konsep dasar akuntansi secara interaktif dan aplikatif. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Tarumanagara di SMA Tarsisius 1 Jakarta telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkenalkan konsep dasar akuntansi kepada siswa-siswi SMA guna untuk meminimalisir kegagalan generasi muda dalam pengelolaan keuangan yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan yang sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 7 Agustus 2024 hingga 18 September 2024, dan melibatkan siswa-siswi kelas X hingga kelas XII dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari hasil evaluasi, baik melalui kuis maupun kuesioner yang diberikan di setiap akhir sesi, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar akuntansi. Para siswa-siswi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan menerapkan dasar-dasar akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi, pencatatan transaksi hingga penyusunan neraca saldo. Latihan soal yang diberikan, yang saling terintegrasi sehingga membantu siswa-siswi untuk memahami keterkaitan antara langkah-langkah dalam dasar akuntansi secara komprehensif dan terstruktur.

Selain itu, antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil kuesioner dapat dikatakan bahwa siswa-siswi tampak lebih termotivasi untuk mempelajari akuntansi secara lebih mendalam setelah diadakannya PKM ini. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi siswa-siswi, terutama dalam latihan dasar-dasar akuntansi yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja dan pendidikan.

Kegiatan PKM ini juga memberikan kontribusi positif bagi sekolah dengan adanya tambahan program ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan keterampilan akuntansi, sehingga program ini dapat menjadi nilai tambah bagi SMA Tarsisius 1 dalam mempersiapkan siswa-siswinya menghadapi tantangan di dunia akademik maupun profesional.

Untuk memaksimalkan dampak dari program pelatihan ini, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan kegiatan PKM. Selain melibatkan lebih banyak sekolah, pelatihan juga bisa diperluas ke lembaga atau komunitas lain seperti UMKM, panti asuhan, atau organisasi lokal yang membutuhkan pelatihan serupa. Selain fokus pada akuntansi, pelatihan dapat mencakup bidang-bidang lain seperti keterampilan teknologi dan komunikasi. Dengan demikian, peserta akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan beragam.

Kerjasama antara universitas dan berbagai lembaga atau komunitas akan sangat mendukung kesinambungan program ini. Pelatihan tidak hanya terbatas pada materi teoritis, tetapi juga dapat memberikan peserta kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan, baik di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari. Kolaborasi semacam ini diharapkan tidak

hanya membekali peserta dengan pengetahuan, tetapi juga kesiapan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang, baik dalam karier profesional maupun dalam pengelolaan bisnis kecil.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara serta pihak mitra dari SMA Tarsisius 1, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Dermawan, E. S., Oktavia, E., & Kristianto. (2024). Pelatihan siklus akuntansi di Panti Asuhan Asih Lestari. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i1.29203>
- Dermawan, E. S., Suzanna, & Wibaewa, A. (2024). Pelatihan dasar-dasar akuntansi di Panti Asuhan Asih Lestari. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 799–805. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.31925>
- Henny, & Husin, O. D. (2021, Oktober 21). Pengenalan dasar-dasar akuntansi bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 869-874).
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia, A. (2023). Pemahaman konsep akuntansi bagi siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 166-172.
- Nariman, A., & Massidy, A. O. (2022). Pengenalan dan manfaat akuntansi dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Prosiding SENAPENMAS*, 2(1), 407-414.
- Pura, R. (2013). *Pengantar akuntansi I, pendekatan siklus akuntansi*. Erlangga.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media pembelajaran interaktif Lectora Inspire sebagai inovasi pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9-16.
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas media pembelajaran interaktif pada proses pembelajaran rangkaian listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 75-82.